

Nama : Tasha Henrizky

NIM : 123170040

## Pengenalan VMware Workstation dan Linux OS

### A. Pengenalan VMware Workstation

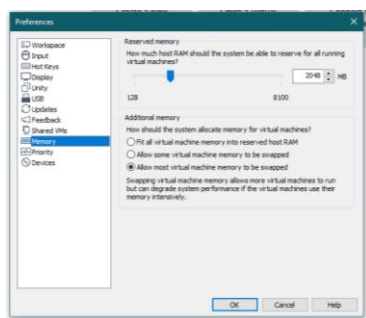
#### Konsep aplikasi

- Virtual OS (Linux VM1, Windows)
- Aplikasi VMware (VMware server)
- OS pada komputer lab
- Hardware

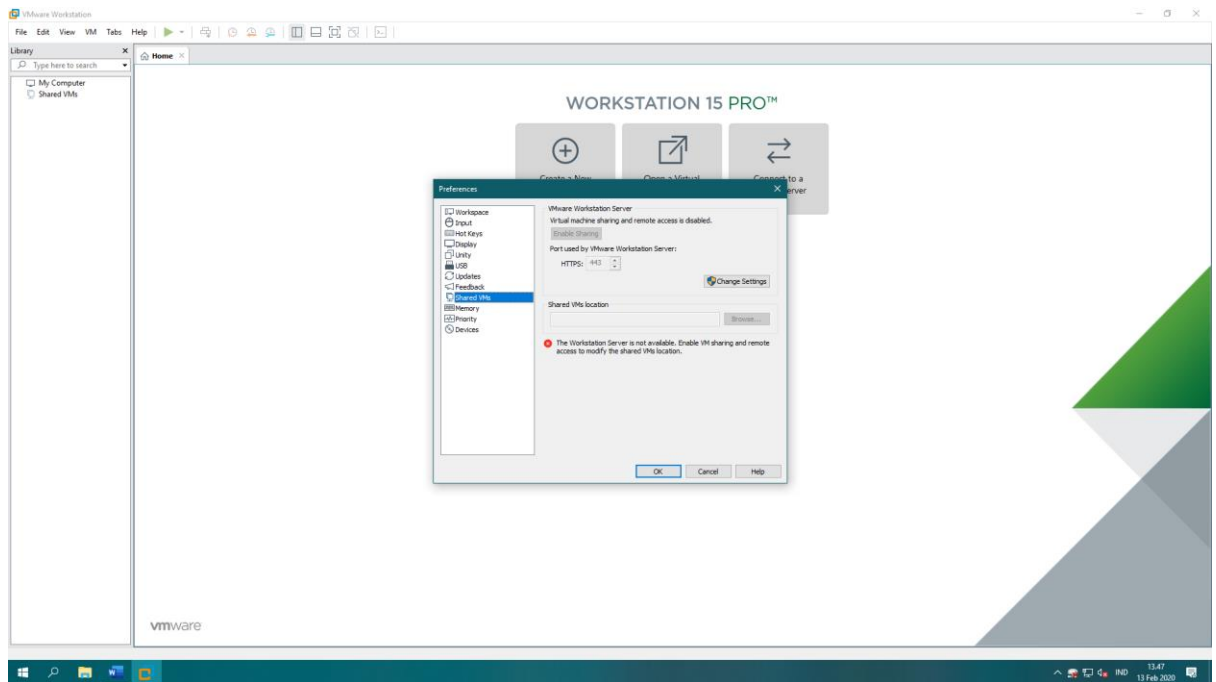
VMware digunakan untuk virtualisasi sistem operasi. Virtualisasi digunakan untuk menciptakan versi maya dari sesuatu. Contoh yang di-virtualisasikan adalah CPU, RAM, Hardware, Motherboard.

Misal komputer hanya memiliki RAM 4 GB lalu ingin menginstall aplikasi dengan RAM 8 GB. Dengan VMware dapat menambahkan seolah ada tambahan RAM 4 GB lagi.

Cara menambah RAM yaitu dengan swapping. Di bagian menu bar pilih Edit lalu Preferences dan pilih menu Allow most virtual machine memory



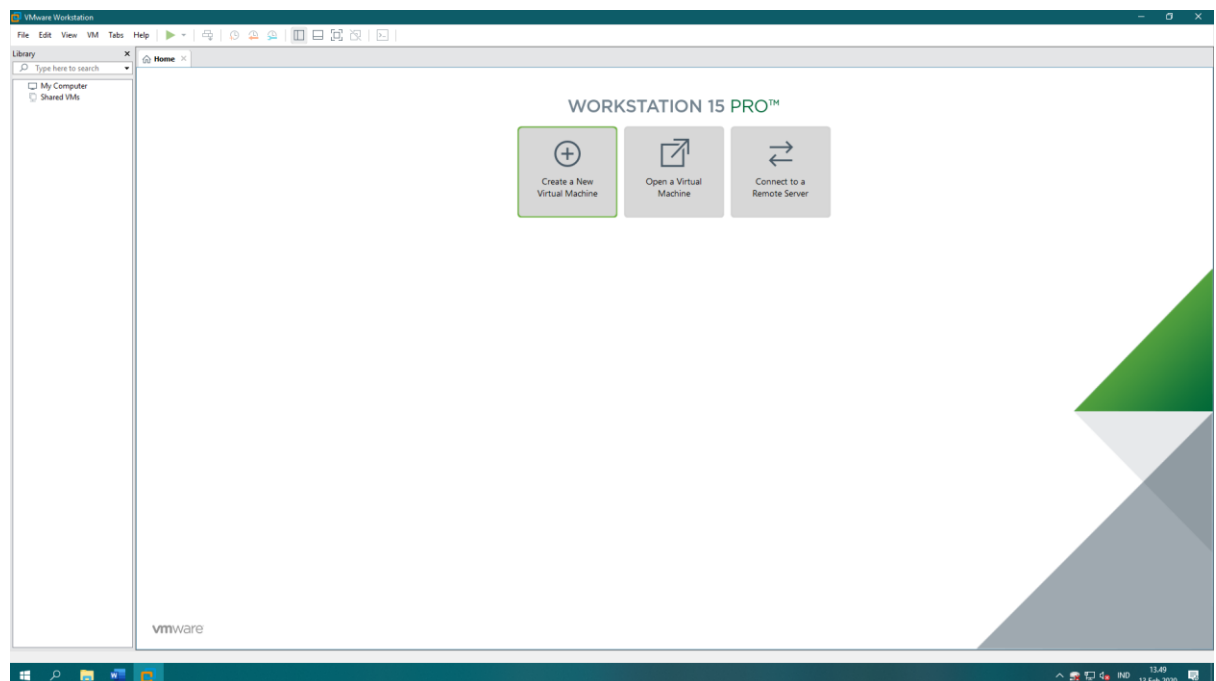
Ketika menginstall VMware maka aplikasi XAMPP akan error. Untuk mengatasi hal tersebut maka pilih Shared VMs, lalu pilih Change Settings dan klik Disable Sharing.



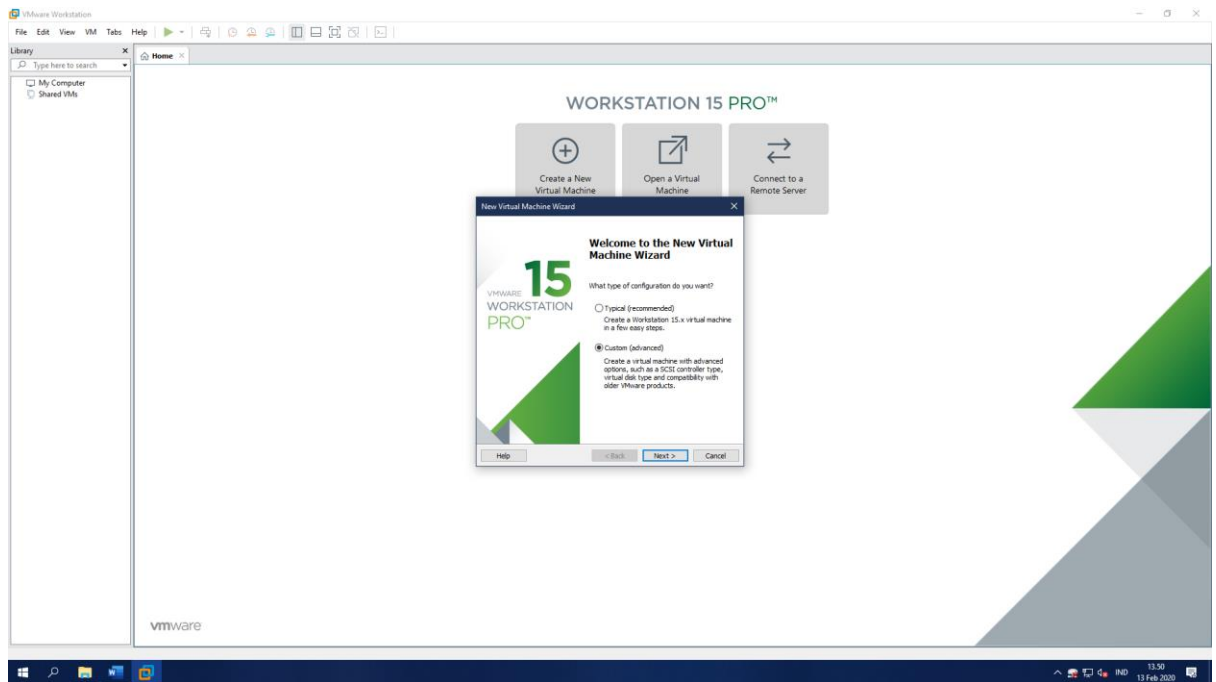
## B. LINUX OS (Ubuntu)

Proses pembuatan VM adalah sebagai berikut :

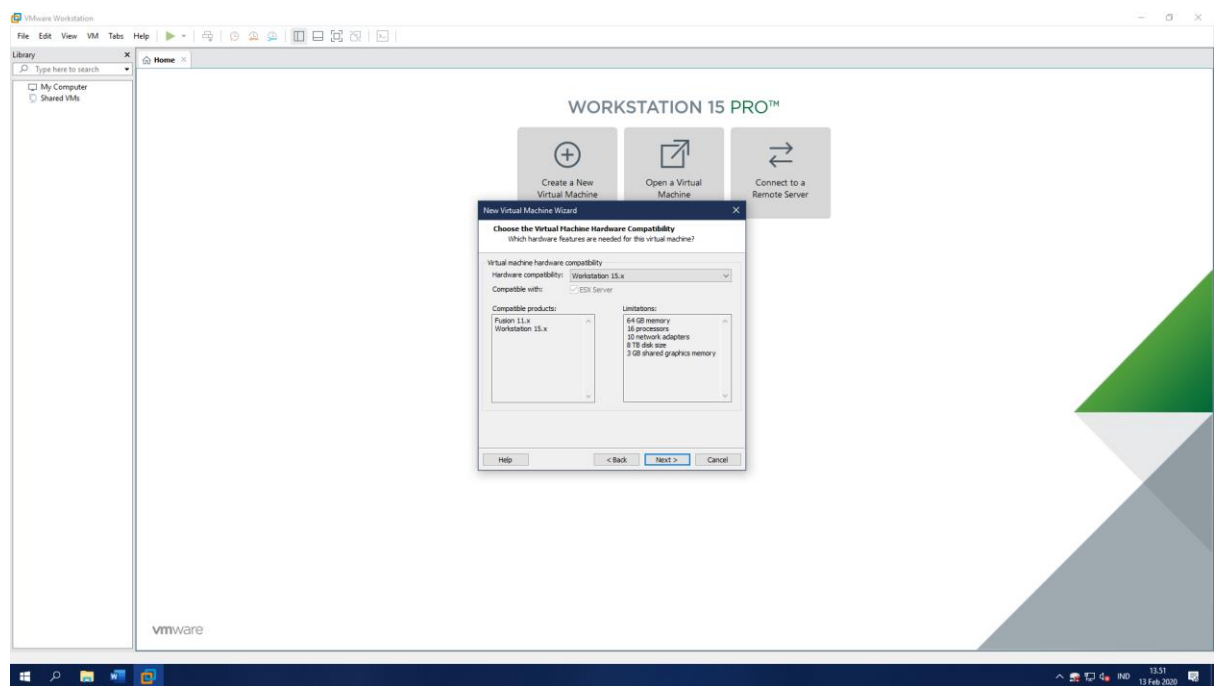
1. Periksa terlebih dahulu di komputer di C, folder ISO Library/. ISO yang akan digunakan adalah Ubuntu 18.10 Live Server x64/amd64.
2. Di bagian depan VMware klik create a new virtual machine.



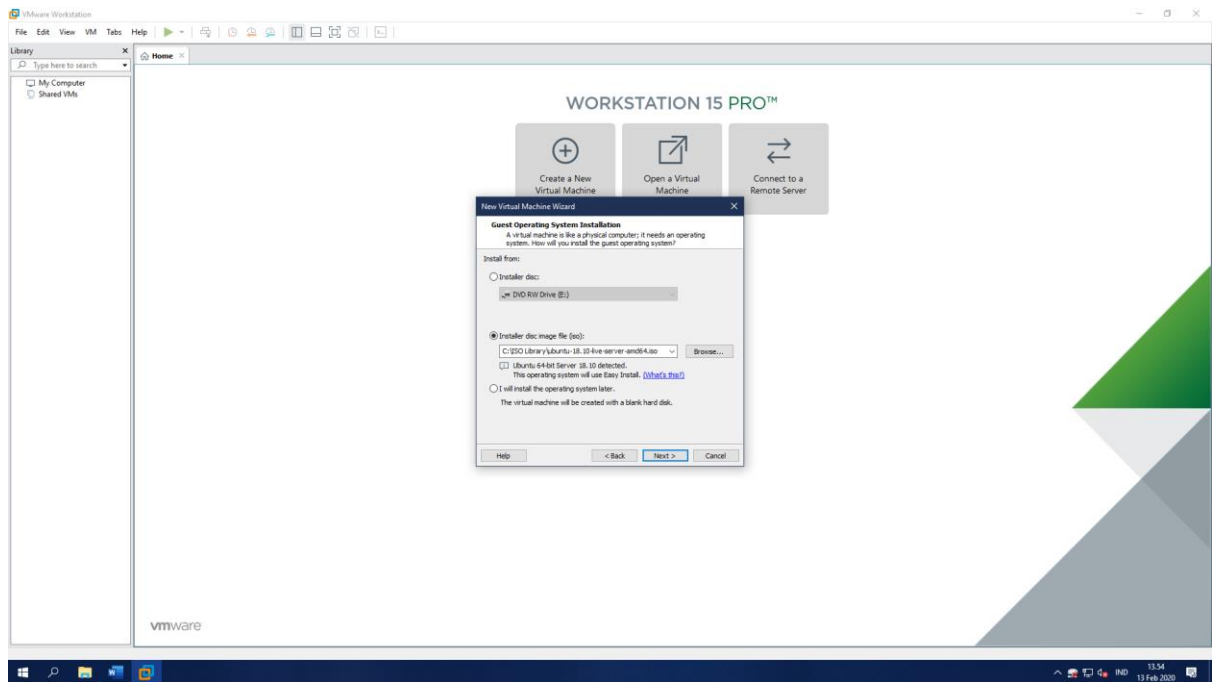
3. Pilih custom lalu next



4. Pilih kompatibilitas tertinggi untuk SO VM terbaru pilih opsi 10x ke bawah

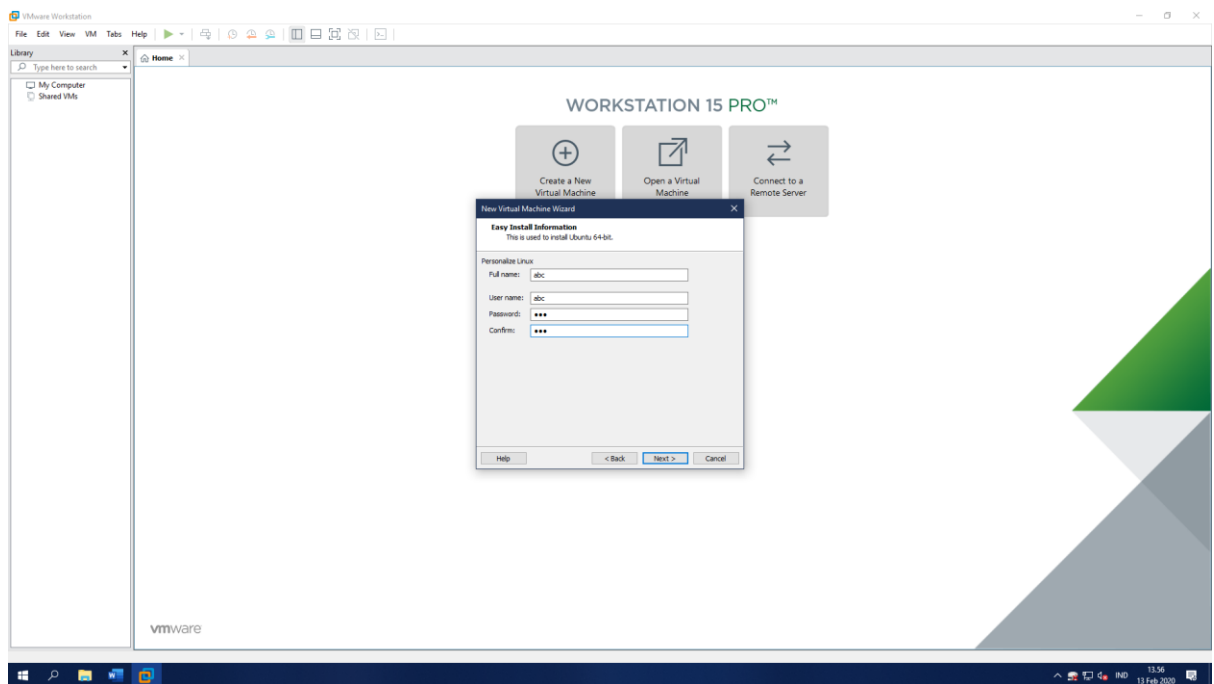


5. Pilih opsi bagian tengah lalu cari file ISO yang ada di folder C

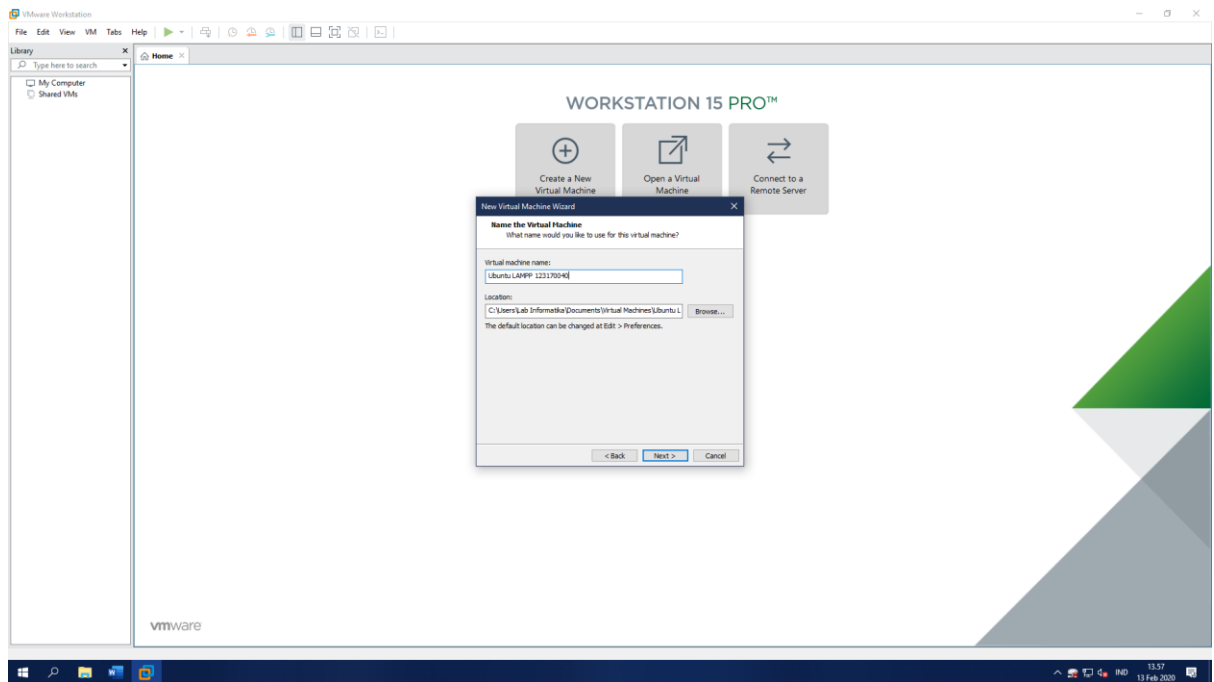


Fungsi Easy Install masih berkendala.

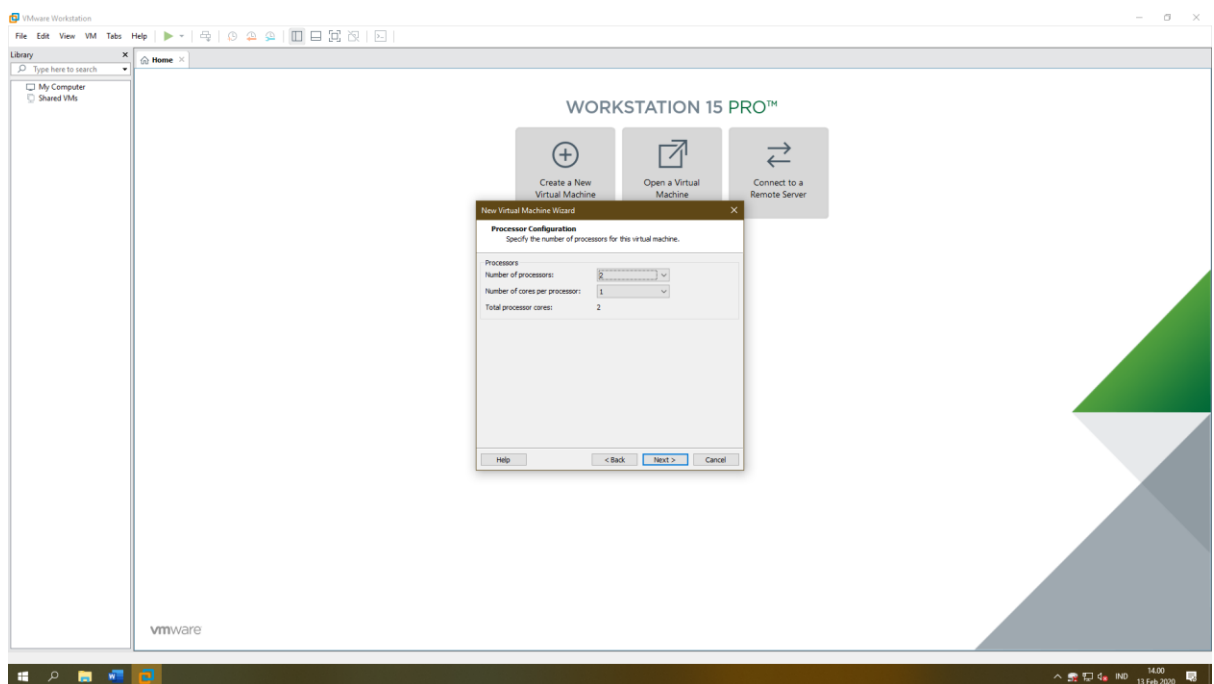
6. Karena Easy Install masih berkendala sehingga masukkan field secara sembarang saja.



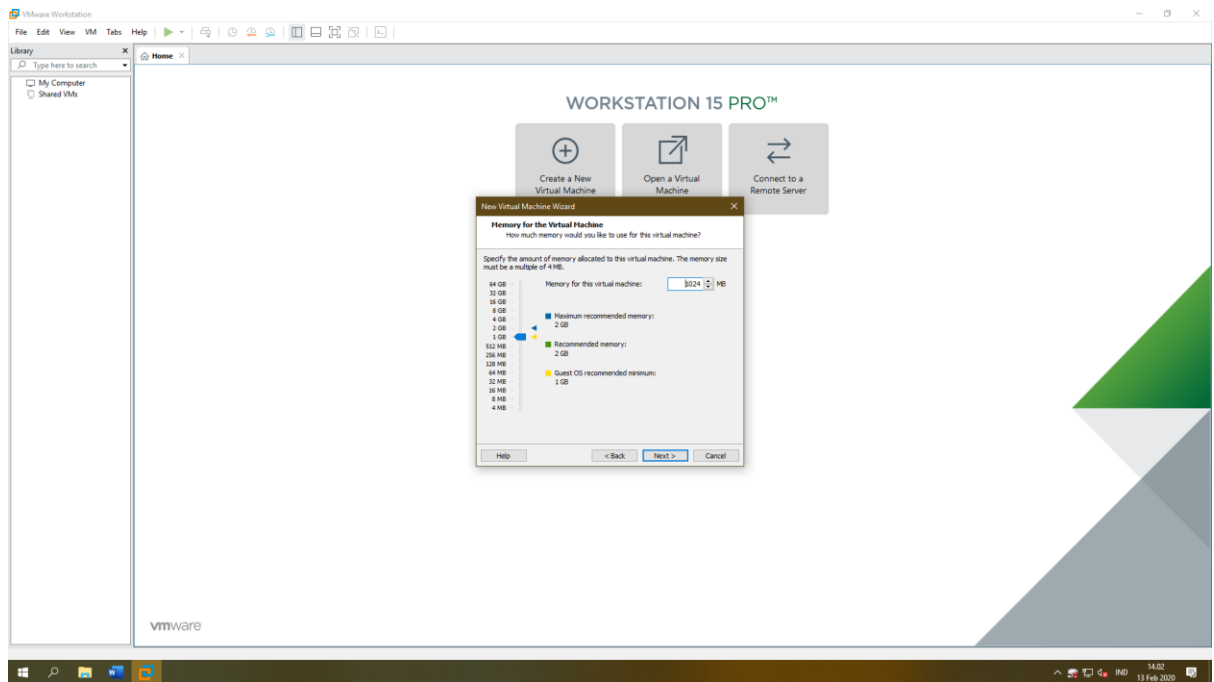
7. Mengisi nama VM dengan format Ubuntu LAMPP NIM



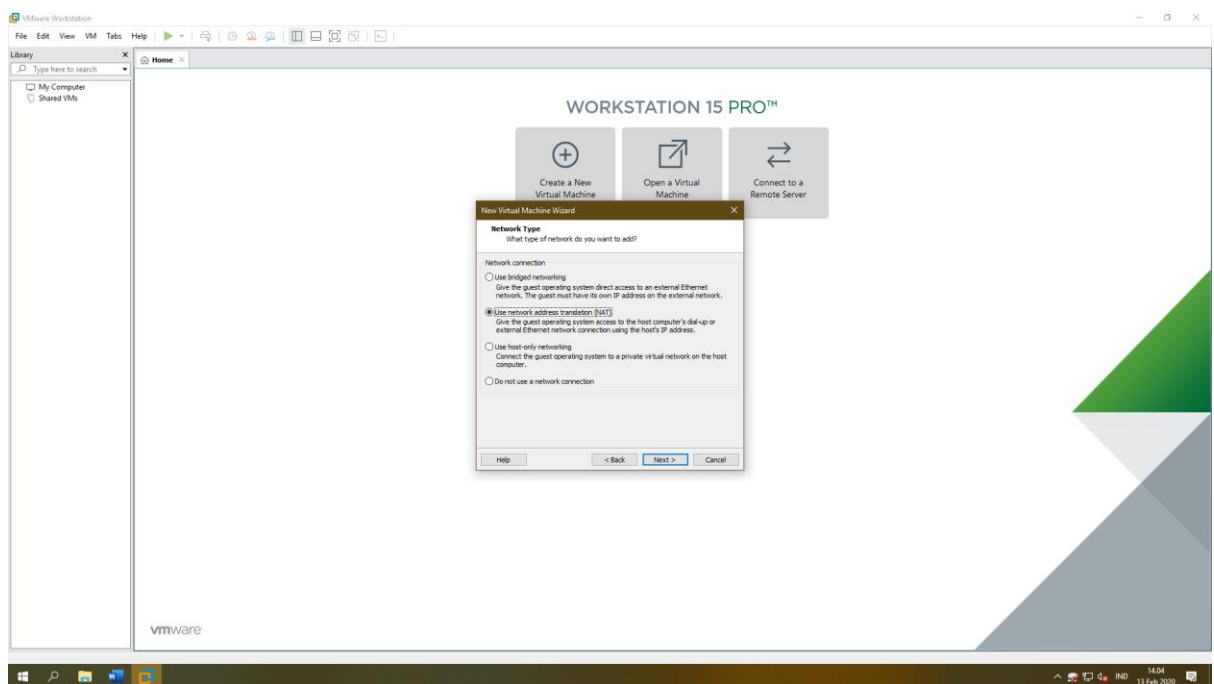
8. Buat folder VM-NIM di Drive D. Di dalam folder VM-NIM buat folder baru Ubuntu LAMPP.
9. Gunakan parameter processor sebanyak 2 dan cores per processor tetap nilai 1 supaya tidak membebani kerja OS



10. Tentukan memori sebanyak 1 GB atau 1024 MB. Ubuntu versi server biasanya tidak membutuhkan RAM yang terlalu banyak

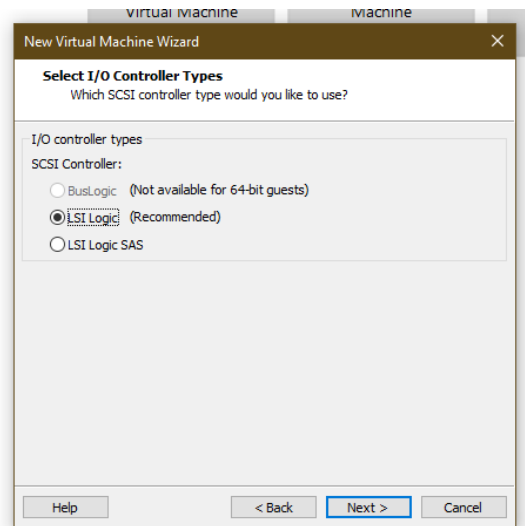


## 11. Tentukan mode jaringan, pilih yang NAT

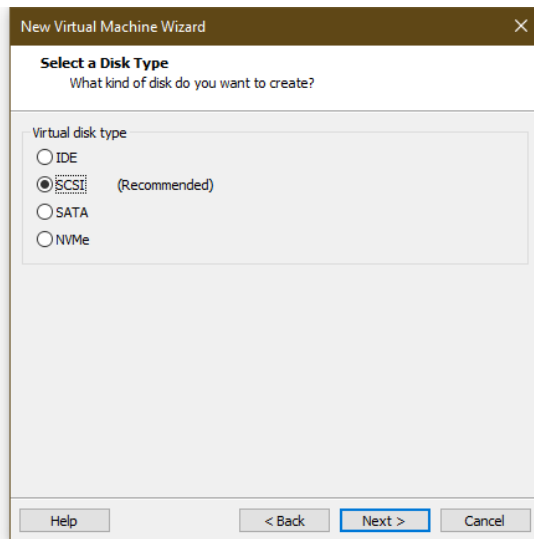


Mode bridged networking memberi akses VM ke jaringan luar. Mode NAT mirip seperti bridged namun tidak mudah diakses dari eksternal. Mode host-only networking akan mengisolasi VM dan hanya dapat diakses oleh host.

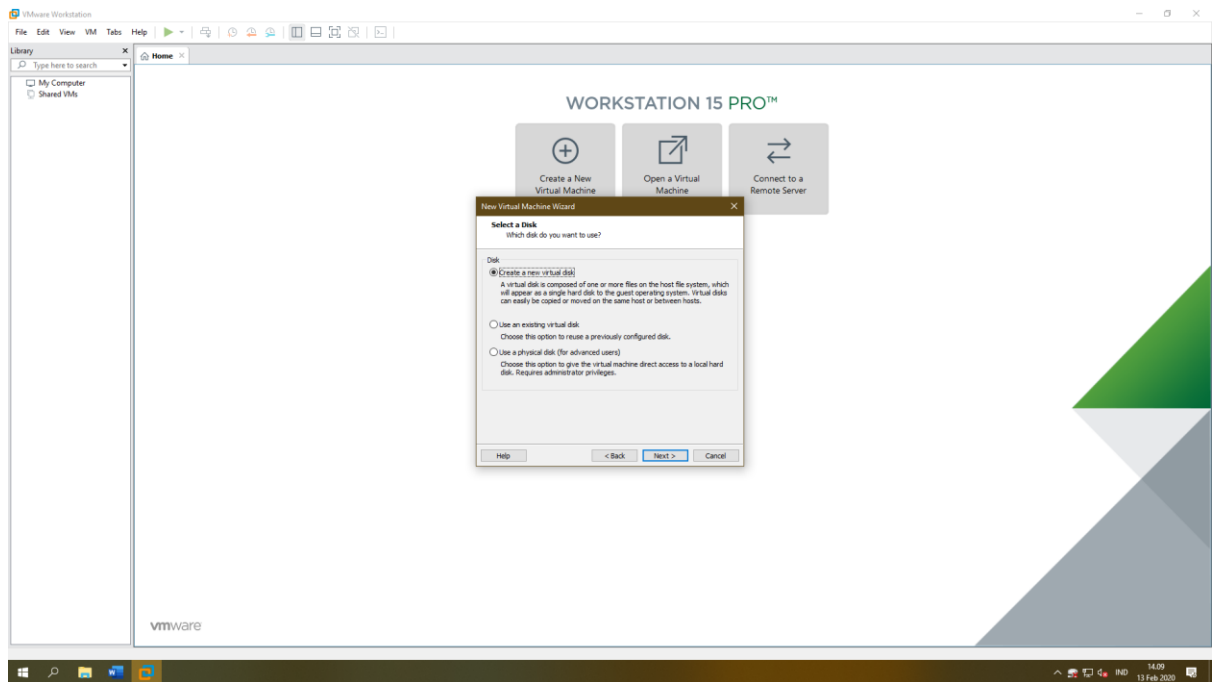
## 12. Pilih mode IO LSI Logic



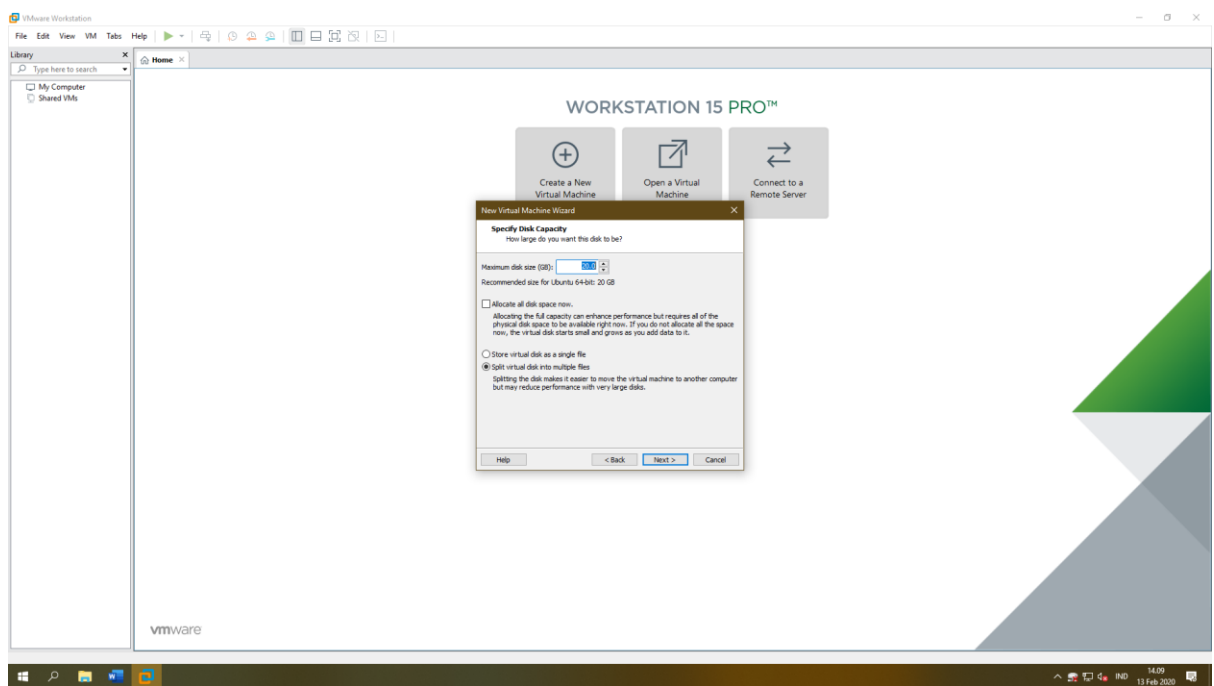
13. Pilih desk type SCSI



14. Karena sebelumnya belum pernah memiliki virtual disk, maka pilih create a new disk

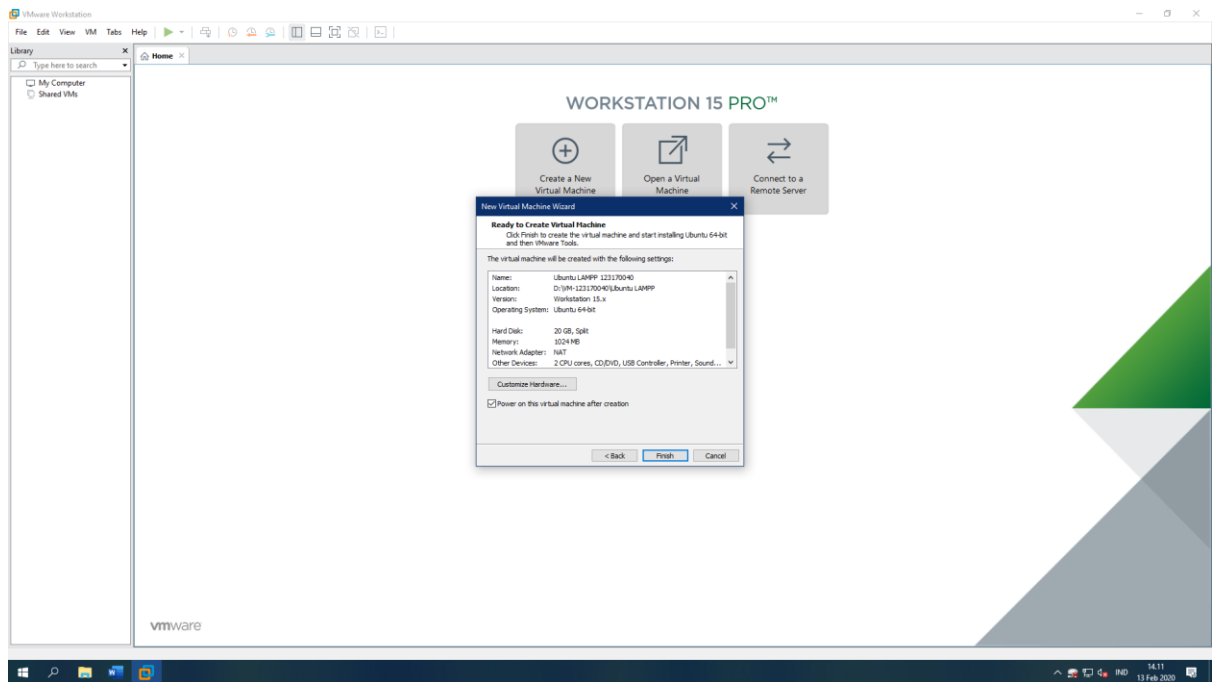


15. Gunakan default Ubuntu yaitu 20 GB dan pilih split



16. Setelah itu akan muncul nama file. Ketika klik bnext akan muncul hasil akhir konfigurasinya. Pastikan sudah mencentang Power ON.





Untuk berinteraksi dengan VM yaitu CTRL+G atau langsung klik di bagian VM nya. Untuk keluar klik CTRL+ALT.

Instalasi :

1. Pilih bahasa yang diinginkan.
2. Pilih layout keyboard English lalu Done
3. Pilih opsi Install Ubuntu
4. Pada menu network connection akan tampil IP dari mode NAT (192.168.116.)
5. Pada menu proxy configuration tidak perlu di-setting apapun
6. Klik enter sampai pada tahapan pengaturan Use An Entire Disk untuk menggunakan Virtual Disk secara utuh.
7. Pilih lokasi hddisk tujuan untuk instal Ubuntu Server.
8. Pilih yang SDA.
9. Isikan field yang muncul. Klik done lalu tunggu 15 menit.
10. Setelah selesai klik reboot now. Kalau ada yang error klik reset.
11. Jika ada tulisan reached target maka bootingnya sudah selesai.

Klik di dalam VM lalu enter. Lalu isikan username dan password.

Untuk berpindah ke akun root maka tulis perintah sudo su lalu isikan password saat ini. Kalau mau keluar tulis exit.

Text editor milik linux adalah Nano. Untuk membuka nano caranya masuk ke root lalu tulis nano /etc/motd. Lalu enter. Cara save dengan ctrl+O lalu enter. Cara keluar dari nano yaitu dengan ctrl+X.

Coba exit lalu masukkan nama server dan password lagi.

Catat IP lalu buka aplikasi PUTTY. Masukkan IP yang ada di VM tadi. Ketika ada warning pilih yes. Lalu masukkan username dan password.

## EVALUASI

1. nick@nick-server:~\$ ls
2. nick@nick-server:~\$ mkdir pertemuan-2  
membuat directory baru
3. nick@nick-server:~\$ ls -l

```
tasha@tasha-server:~$ ls -l
total 4
drwxrwxr-x 2 tasha tasha 4096 Feb 13 08:04 pertemuan-2
tasha@tasha-server:~$
```

Menampilkan directory pertemuan 2 dan detail dibuatnya kapan

4. nick@nick-server:~\$ cp -r pertemuan-2 pertemuan-1
5. nick@nick-server:~\$ ls

```
tasha@tasha-server:~$ ls
pertemuan-1  pertemuan-2
tasha@tasha-server:~$
```

Menampilkan directory yang sudah dibuat

6. nick@nick-server:~\$ mv pertemuan-2 "pertemuan 2 LAMPP"
7. nick@nick-server:~\$ ls

```
tasha@tasha-server:~$ mv pertemuan-2 "pertemuan 2 LAMPP"
tasha@tasha-server:~$ ls
pertemuan-1  'pertemuan 2 LAMPP'
tasha@tasha-server:~$
```

8. nick@nick-server:~\$ cd "pertemuan 2 (tab lalu enter)"

```
tasha@tasha-server:~$ cd "pertemuan 2 LAMPP"/
tasha@tasha-server:~/pertemuan 2 LAMPP$
```

Masuk ke directory pertemuan 2 LAMPP

9. nick@nick-server:~\$ ~/pertemnuan 2 LAMPP\$ nano biodata.txt

```
tasha@tasha-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ nano biodata.txt 123170040
tasha@tasha-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ nano biodata.txt 123170040
```

Membuat tulisan nim di dalam text editor

10. nick@nick-server:~\$ ~/pertemuan 2 LAMPP\$ ls -l

11. nick@nick-server:~\$ ~/pertemuan 2 LAMPP\$ cat biodata.txt

```
tasha@tasha-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ cat biodata.txt
123170040
```

Menampilkan data yang sudah diinputkan di text editor

12. nick@nick-server:~\$ ~/pertemuan 2 LAMPP\$ nano biodata.txt

13. nick@nick-server:~\$ ~/pertemuan 2 LAMPP\$ cat biodata.txt

```
tasha@tasha-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ cat biodata.txt
123170040
1
2
3
4
5
6
7
8
9
0
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
```

14. nick@nick-server:~\$ ~/pertemuan 2 LAMPP\$ tail biodata.txt

```
tasha@tasha-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ tail biodata.txt
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
```

Menampilkan data terakhir

